

RINGKASAN

Penelitian ini terletak di area penambangan batugamping di Usaha Pertambangan Parno yang terletak di Desa Karangasem, Kecamatan Ponjong, Kabupaten Gunungkidul, Daerah Istimewa Yogyakarta dengan WIUP seluas 5,7Ha. Sistem penambangan Usaha Pertambangan Parno menggunakan sistem tambang terbuka dengan metode *quarry* dengan system *side hill type* dengan target produksi 111.161m³ pada tahun pertama dan 135.000m³ pada tahun kedua sampai tahun kelima. Kegiatan penambangan menimbulkan dampak seperti perubahan bentuk lahan, hilangnya vegetasi, erosi dan sedimentasi, perubahan pola aliran permukaan. Untuk mencegah dampak negatif lebih lanjut setelah penambangan maka dilakukan upaya reklamasi.

Kegiatan reklamasi dinyatakan berhasil jika memenuhi kriteria keberhasilan reklamasi dan indikator penilaian yang menunjukkan bahwa reklamasi dapat diterima. Oleh karena itu, diperlukan suatu penilaian keberhasilan reklamasi yang mengacu pada Keputusan Menteri ESDM No 1827 Tahun 2018 tentang Reklamasi.

Tujuan dilakukannya penelitian ini adalah mengkaji dan mengevaluasi keberhasilan dan kekurangannya serta cara penyelesaian masalah dan peningkatannya.

Berdasarkan hasil pengamatan dan penelitian yang dilakukan dapat diambil kesimpulan bahwa reklamasi di UP.PARNO dikategorikan baik dengan nilai 80,59 (hasil pelaksanaan reklamasi dapat diterima).

Namun ada beberapa hal yang tidak maksimal dalam kegiatan reklamasi yaitu luasan realisasi reklamasi nya masih belum sesuai dengan rencananya serta masih ada lahan yang belum direvegetasi. Oleh karena itu perlu dilakukan penanaman segera pada area revegetasi.

SUMMARY

This research is located in the limestone mining area of the Parno Mining Business which is located in Karangasem Village, Ponjong District, Gunungkidul Regency, Yogyakarta Special Region with an WIUP of 5.7 Ha. The mining system of the Parno Mining Business uses an open pit mining system with the quarry method with a side hill type system with a production terger of 111,161m³ in the first year and 135,000m³ in the second year to the fifth year. Mining activities cause impacts such as changes in land form, loss of vegetation, erosion and sedimentation, changes in surface flow patterns. To prevent further negative impacts after mining, reclamation efforts are carried out.

Reclamation activities are declared successful if they meet the criteria for the success of reclamation and assessment indicators that show that reclamation is acceptable. Therefore, an assessment of the success of reclamation is needed which refers to the Decree of the Minister of Energy and Mineral Resources No. 1827 of 2018 concerning Reclamation.

The purpose of this research is to examine and evaluate its successes and shortcomings as well as ways to solve problems and improve them.

Based on the results of observations and research conducted, it can be concluded that the reclamation in UP.PARNO is categorized as good with a value of 80.59 (the results of the implementation of reclamation are acceptable).

However, there are some things that are not optimal in reclamation activities, namely the extent of the realization of the reclamation is still not in accordance with the plan and there is still land that has not been revegetated. Therefore, it is necessary to immediately plant in the revegetation area.